

Deteksi antibodi spesifik Filaria IgG4 dengan Pan LF pada anak sekolah dasar untuk evaluasi keberhasilan program eliminasi Filariasis = The detection of IgG4 Filarial specific antibody with Pan LF on elementary school students to evaluate the success of Filariasis elimination program

Lutfie, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332418&lokasi=lokal>

Abstrak

Hingga saat ini, filariasis adalah salah satu penyakit infeksi yang menjadi masalah kesehatan masyarakat dunia. Sebagai upaya eliminasi filariasis limfatik, WHO mencanangkan program pengobatan masal yang berlangsung selama enam tahun menggunakan kombinasi DEC – albendazol. Adapun program eliminasi filariasis di Kabupaten Alor, NTT, sudah dimulai sejak tahun 2002. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keberhasilan program tersebut melalui pengukuran kadar antibodi spesifik filaria IgG4 dengan Pan LF. Penelitian menggunakan desain potong lintang pada anak Sekolah Dasar di Kabupaten Alor, NTT. Sampel darah dikumpulkan dari 1232 anak SD usia 3 hingga 10 tahun, yang terdiri dari 629 anak laki – laki dan 603 anak perempuan. Hasil yang diperoleh menunjukkan terjadinya penurunan prevalensi positif IgG4 secara signifikan. Prevalensi IgG4 tidak dipengaruhi oleh umur ($p=0,765$) maupun jenis kelamin ($p=0,941$), akan tetapi dipengaruhi oleh kecamatan tempat tinggal ($p=0,042$). Disimpulkan bahwa pengobatan massal yang dilakukan di Kabupaten Alor berhasil menurunkan prevalensi positif IgG4 pada anak SD.

<hr><i>Until now, filariasis is one of the infectious diseases troubling the world. To eliminate it, WHO implements a six year mass drug administration program using the combination of DEC-albendazol. The elimination program in Alor district, NTT, has been started since 2002. The purpose of this research is to evaluate the program by measuring IgG4 antibody titre with Pan LF. This study uses cross sectional design to elementary school students in Alor district, NTT. The blood samples were collected from 1232 elementary school students whose ages ranged from three to ten years old, consisted of 629 boys and 603 girls. The result shows a significant decrease of positive IgG4 prevalence. The prevalence is not influenced by age ($p=0,765$) and sex ($p=0,941$), but is influenced by subdistrict ($p=0,042$). It is concluded that the mass drug administration held in Alor district succeed to lower the positive IgG4 prevalence on elementary school students.</i>